BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah sebuah bahasa Semitik yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi. Bahasa ini adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa Semitik. Bahasa ini berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aram. Bahasa Arab Modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 sub-bahasa dalam ISO 639-3. Bahasa-bahasa ini dituturkan di seluruh Dunia Arab, sedangkan Bahasa Arab Baku diketahui di seluruh Dunia Islam. Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa Abad Pertengahan bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutamanya dalam sains, matematik adan filsafah, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab.

Abjad Arab yang terkadang disebut abjad hija'iyah, berasal dari aksara *Aramaik* (dari bahasa Syria dan Nabatea), dimana abjad Aram terlihat kemiripannya dengan abjad Koptik dan Yunani. Terlihat perbedaan penulisan antara Magribi dan Timur Tengah. Diantaranya adalah penulisan huruf qaf dan fa. Di Maghribi, huruf qaf dan fa dituliskan dengan memiliki titik dibawah dan satu titik diatasnya.

Penerjemahan bahasa Arab ke abjad Latin biasanya memakai standar yang berbeda. Diantaranya, metode untuk menggambarkan bahasa Arab ke abjad Latin

secara akurat dan efisien. Beberapa metode ilmiah dalam penerjemahan lafal Bahasa Arab memperbolehkan pembaca untuk melafalkan Bahasa Arab secara tepat dengan menyesuaikannya dengan Abjad Arab.

Bahasa Arab menarik minat jutaan penduduk dunia untuk mempelajarinya, karena sebagian istilah Islam berasal dari bahasa Arab. Bahasa Arab juga telah di ajarkan di pesantren-pesantren Indonesia. Banyak universitas internasional dan beberapa sekolah menengah internasional telah mengajarkan Bahasa Arab (Arabic as Foreign Language). Bahasa Arab berkembang semakin luas dengan munculnya software, siaran TV berbahasa arab, dan pembelajaran online.

Pada umumnya bahasa Arab yang digunakan di Indonesia merupakan dialek yang berasal dari bagian Timur Tengah Asia. Oleh sebab itu diperlukan suatu panduan dan standarisasi penggunaan bahasa Arab tersebut agar tidak berbeda dengan aslinya.

Tujuan Pengajaran Belajar bahasa ibu (bahasa bawaan -edt) merupakan tujuan yang hidup, yaitu sebagai alat komunikasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam hidupnya, oleh karena itu motivasi untuk belajarnya sangat tinggi. Sementara itu belajar bahasa asing, seperti bahasa Arab (bagi non Arab), pada umunya mempunyai tujuan sebagai alat komunikasi dan ilmu pengetahuan (kebudayaan). Namun bahasa asing tidak dijadikan sebagai bahasa hidup sehari-hari, oleh karena itu motivasi belajar Bahasa Arab lebih rendah daripada bahasa ibu. Padahal besar kecilnya motivasi belajar Bahasa Arab mempengaruhi hasil yang akan dicapai.

Kemampuan dasar yang dimiliki Ketika anak kecil belajar bahasa ibu, otaknya masih bersih dan belum mendapat pengaruh bahasa-bahasa lain, oleh

karena itu ia cenderung dapat berhasil dengan cepat. Sementara ketika mempelajari Bahasa Arab, ia telah lebih dahulu menguasai bahasa ibunya, baik lisan, tulis, maupun bahasa berpikirnya. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab tentu lebih sulit dan berat, karena ia harus menyesuaikan sistem bahasa ibu kedalam sistem bahasa Arab, baik sistem bunyi, struktur kata, struktur kalimat maupun sistem bahasa berpikirnya.

Dalam pengembangannya sudah banyak sekolah-sekolah di Indonesia yang mulai mengajarkan bahasa arab untuk siswa/siswinya. Namun tardapat beberapa kendala yang sangat mendasar dimana waktu pembelajaran disekolah yang terlalu sempit dan terkendala pada pemahaman siswa akan bahasa arab, penyampaian materi yang terkadang kurang menarik, ditambah lagi dengan kurangnya intensitas latihan yang diberikan disekolah, sehingga siswa kekurangan bahan latihan.

Peran media tak kalah pentingnya dengan peran kompetensi guru yang memadai dalam proses belajar. Hal ini disebabkan karena media dapat memberikan peluang yang lebih dalam memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang mengabaikan media sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Untuk itu, ada baiknya kita memberikan perhatian akan pengembangan media dalam suatu proses belajar mengajar.

Sebagai akibat akibat dari permasalahan tersebut maka lahirlah suatu ide untuk membuat media pembelajaran bagi siswa/siswi tersebut, yang kemudian diberi judul "**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TINGKAT DASAR BERBASIS WEB DENGAN METODE INTERACTIVE LEARNING**".

2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pokok pikiran diatas maka permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana membuat website pembelajaran bahasa arab tingkat dasar dengan metode interactive learning.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membuat website pembelajaran bahasa arab tingkat dasar dengan metode interactive learning.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab dengan metode pembelajaran interaktif berbasis audio visual.
2. Membuat suatu media pembelajaran dan pembahasan alternatif bagi siswa, sehingga penyampaian materinya menjadi lebih menarik.
3. Memberikan latihan soal yang dapat dikerjakan siswa untuk mengukur tingkat kemampuan dalam berbahasa Arab.

4. Batasan Masalah

Guna memaksimalkan hasil penelitian, maka diberikan batasan terhadap ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti diantaranya :

1. Pengguna dapat melakukan pembelajaran karakter tulisan huruf hijaiyah, pengenalan angka,percakapan, demonstrasi/ kosakata, dan cerita singkat dalam bahasa arab yang disertai dengan cara pengucapan dan artinya.
2. Pengguna dapat melakukan latihan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari sesuai dengan materi yang telah dipilih.

3. Administrator dapat mengelola materi (menambahkan materi dan mengubah serta menghapus materi).
4. Administrator dapat mengelola latihan
5. Analisis yang digunakan berdasarkan aliran data terstruktur yaitu flowmap, diagram konteks, *data flow diagram (DFD)*. Sedangkan pemodelan dara digambarkan dengan *entity relationship diagram (ERD).*
6. Target pengguna website ini adalah siswa sekolah dasar (SD) kelas 1 atau pemula yang dalam pelaksanaannya dapat di bimbing oleh orang tua.

5. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode penelitian yang kemudian dirangkum dalam suatu bentuk sistematis penulisan berupa metodologi penelitian. Berikut penjabarannya :

1. Tahap pengumpulan data

   Tahap pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya :

   A. Studi Literatur.

      Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan materi-materi yang diperlukan dalam melakukan penelitian dari berbagai jenis sumber kepustakaan diantaranya buku, literatur, jurnal, laporan penelitian dan berbagai sumber lainnya.

   B. Observasi

      Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

C. Interview

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait guna mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Tahapan pembuatan perangkat lunak dilakukan sesuai dengan metode *waterfall.* Tahapan-tahapan pada metode ini dirincikan sebagai berikut :

A. Analisis

Merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian.

B. Perancangan

Tahapan ini meliputi perancangan perangkat lunak yang dimulai dengan perancangan aliran data hingga perancangan antar muka.

C. Coding

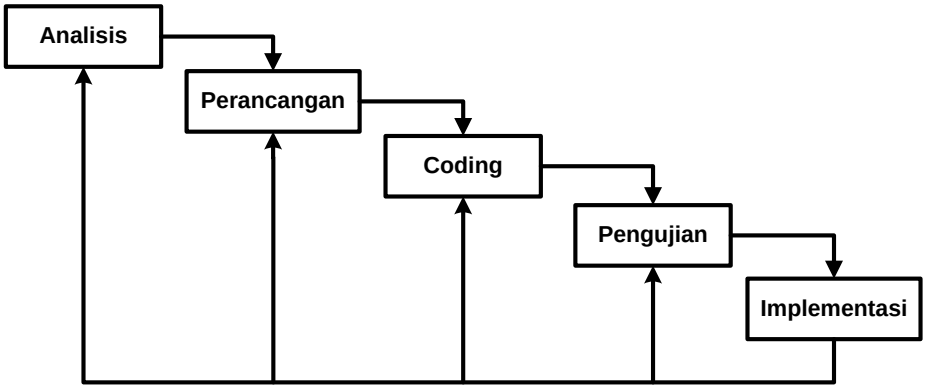
Pada tahapan ini dilakukan pengkodean terhadap analisis dan perancangan yang telah dibuat kedalam bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin atau komputer.

D. Pengujian

Sebelum melakukan implementasi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibuat, hingga tidak terdapat kesalahan maka perangkat lunak tersebut siap diimplementasikan.

E. Implementasi

Merupakan tahap akhir pada metode *watefall*. Pada tahap ini aplikasi yang dihasilkan sudah bebas dari kesalahan dan siap dirilis ke publik.



Gambar 1.1 *Waterfall*

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, dijelaskan mengenai gambaran umum tentang laporan penelitian yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori singkat sebagai landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembangunan aplikasi.

BAB III ANALISIS MASALAH

Pada bab ini akan dilakukan proses menganalisa kebutuhan dan dilakukan pula proses perancangan website pembelajaran yang akan dibangun sesuai dengan analisa yang telah dilakukan.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan dilakukan proses implementasi dari website pembelajaran yang telah dibangun yang berisikan tampilan aplikasi dan akan dilakukan proses pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan berisikan kesimpulan-kesimpulan dari skripsi yang dibuat dan terdapat pula saran yang diberikan agar dapat digunakan dimasa mendatang untuk perbaikan website pembelajaran menjadi lebih baik.